

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur kepemilikan manajerial secara signifikan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
2. Struktur kepemilikan institusional secara signifikan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
3. Struktur kepemilikan asing secara signifikan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. *Return on Asset (ROA)*, *Size*, dan *Leverage* sebagai variabel kontrol ketiganya berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

- 1 Penelitian ini hanya terbatas di sektor barang konsumsi primer saja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2019-2023.

- 2 Dikarenakan adanya perusahaan yang tidak menyerahkan laporan keuangan tahunan secara lengkap mengurangi jumlah sampel perusahaan.
- 3 Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, dan struktur kepemilikan asing. Dan hasilnya hanya variabel struktur kepemilikan institusional yang secara signifikan berpengaruh terhadap penghindaran pajak

5.3 Saran

1. Bagi Perusahaan

Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan sector perusahaan lain yang terdaftar di BEI untuk menambah tahun sampel pada penelitian.

2. Bagi Peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan meneliti diluar variabel penelitian ini seperti menggunakan variabel *sales growth*, *profitability*, *corporate governance*, *transfer pricing*, dan intensitas modal. Dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian dari sektor perusahaan lainnya yang masih jarang digunakan dan periode waktu yang digunakan lebih diperpanjang agar hasil yang didapatkan lebih baik sebagai upaya peningkatan kualitas penelitian.